

# KELOMPOK TANI KAMPUNG PULUNG KENCANA BANGKIT KARENA PRIMATANI

(naskah ini disalin sesuai aslinya untuk kemudahan navigasi)

(sumber : SINAR TANI Edisi 18 - 24 Maret 2009)

**P**rima Tani di Kabupaten Tulang Bawang mulai dirasakan manfaatnya oleh masyarakat tani, khususnya di Kampung Pulung Kencana. Sebelum Program Prima Tani masuk ke Pulung Kencana, di kampung ini terdapat 22 kelompok tani, dan 12 kelompok tergolong aktif.

Kegiatan yang dilakukan kelompok tani tersebut diantaranya adalah usahatani padi dan palawija, usahatani karet, ternak sapi dan kambing. Seluruh kelompok tani tersebut bergerak di bidang usahatani (on farm), dan belum ada di sektor hulu dan hilir.

Pada bulan Maret 2007, bersama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Tulang Bawang, Tim Prima Tani BPTP Lampung membentuk Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) Pulung Makmur yang merupakan Gabungan dari 22 kelompok tani. Gapoktan Pulung Makmur diketuai oleh seorang ketua, dengan seorang sekretaris, bendahara dan lima seksi yaitu seksi sarana produksi, seksi pengolahan hasil, seksi pemasaran, seksi permodalan, dan seksi simpan pinjam. Gapoktan Pulung Makmur telah dikukuhkan dengan Akte Notaris No. 24, tanggal 23 Nopember 2007, yang ditanda tangani oleh pengacara Arman, SH.

Melalui pembinaan yang intensif dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Lampung, Gapoktan Pulung Makmur pada bulan Mei 2007 telah berhasil mengajukan pinjaman modal program SP3 (Skim Pelayanan Pembiayaan Pertanian) kepada bank penyalur SP3 (Bank Syariah Mandiri). Modal yang dikukuhkan kelompok tani pada musim gadu 2007 digunakan untuk usahatani padi sawah seluas 96 ha. Dana yang harus dikembalikan petani sebesar Rp 100.484.000,-, dengan rincian 91.784.000 juta rupiah akan dibayarkan setelah panen, sedangkan Rp 8.700.000,- dicicil setiap bulan selama 5 bulan terhitung setelah akad kredit ditandatangani. Pada bulan Desember 2007 seluruh pinjaman sudah dikembalikan.

Gapoktan Pulung Makmur mulai berperan aktif, dimana Seksi Sarana Produksi Pertanian Gapoktan bekerja sama dengan kios sarana produksi yang ada di Kampung Pulung Kencana, untuk memenuhi kebutuhan pupuk dan obat-obatan anggotanya dengan jaminan pelunasan pembayaran dilakukan setelah pencairan pinjaman modal Program SP3 (Skim Pelayanan Pembiayaan Pertanian) direalisasikan. Jumlah petani yang menerima layanan sarana produksi dari seksi sarana produksi ini mencapai 145 orang yang tergabung dalam 9 kelompok tani anggota Gapoktan.

Selain telah mampu mengakses pinjaman modal program SP3, Gapoktan Pulung Makmur juga sukses menjadi produsen benih varietas unggul baru padi sawah. Benih yang diproduksi oleh Gapoktan adalah benih padi varietas unggul baru padi sawah yang sesuai dengan agroekosistem Kampung Pulung Kencana dan dapat mengatasi permasalahan yang ada.



Benih produksi Gapoktan Pulung Makmur

Kampung Pulung Kencana termasuk daerah endemi blast, sehingga varietas baru yang diperkenalkan kepada petani adalah varietas yang tahan atau toleran terhadap penyakit blast. Dari lima varietas unggul baru padi sawah yang diperkenalkan kepada petani, dua varietas dapat dikembangkan di kampung ini dan atau daerah lain yang memiliki agroekosistem/permasalahan yang sama, yaitu varietas Batang Piaman dan Mekongga. Dua varietas ini kemudian ditangkarkan oleh petani untuk dijadikan benih.

Petani yang menjadi petani penangkar adalah petani anggota kelompok Sukamaju

berjumlah 7 orang. Dalam budidaya padi sawah untuk perbenihan, petani penangkar menerapkan pendekatan PTT (Pengelolaan Tanaman Terpadu) padi sawah. Calon benih yang dihasilkan petani penangkar dibeli oleh Gapoktan Pulung Makmur dengan harga Rp. 4.000,-/kg. Calon benih tersebut kemudian diolah dan diuji di laboratorium Balai pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) Lampung. Pada musim gadu 2007, Gapoktan Pulung Makmur dapat memproduksi benih kelas FS (benih dasar) sebanyak 1.608 kg varietas Batang Piaman (Gambar 1) dan Mekongga sebanyak 3.317 kg dengan kelas SS (benih pokok).

Benih yang dihasilkan Gapoktan Pulung Makmur pada musim rendeng 2007/2008 sebanyak 2.540 kg kelas ES (benih sebar) varietas Mekongga dan 3.104 kg kelas SS (benih pokok) varietas Ciherang. Seluruh benih yang dihasilkan mendapat sertifikasi benih bermutu dari BPSB Provinsi Lampung.

Pada tahun 2007 Gapoktan sudah memasarkan benih varietas Batang Piaman sebanyak 800 kg, dan 2.375 kg benih Varietas Mekongga (Tabel 1). Benih produksi gapoktan yang belum dipasarkan pada tahun 2007 sebanyak 430 kg benih varietas Batang Piaman dan 975 kg benih varietas Mekongga. Sisa benih tersebut dipasarkan pada musim gadu 2008. Benih produksi Gapoktan tahun 2008 baru akan dipasarkan pada musim tanam rendeng mendatang.

Selain padi, masyarakat Kampung Pulung Kencana umumnya menanam pisang di lahan pekarangan dan atau di batas lahan sawah. Rata-rata kepemilikan tanaman pisang di lahan pekarangan adalah 5 rumpun/rumah. Umumnya masyarakat menjual pisang dalam bentuk segar, dan tidak diolah. Hanya ada satu rumah tangga yang mengolah ubi kayu, ubi jalar, talas dan pisang menjadi keripik. Dilihat dari segi pemasaran, pemasaran keripik pisang cukup cerah, mengingat Lampung terkenal dengan keripik pisang. Melihat potensi bahan baku dan peluang usaha, mendorong Tim Prima Tani untuk membina wanita tani untuk melakukan pengolahan pisang menjadi keripik pisang. Kelompok wanita tani yang dibina untuk membuat keripik pisang adalah wanita tani kelompok Sukamaju. Kelompok ini dipilih karena kelompok ini begitu antusias untuk menjadi pengusaha keripik pisang. Sebelum Program Prima Tani berjalan, kelompok wanita tani ini belum pernah memproduksi keripik pisang, namun setelah dibina oleh BPTP Lampung melalui Program Prima Tani, kelompok wanita tani Sukamaju mampu memproduksi keripik pisang. Sekarang mereka sudah dapat memproduksi keripik pisang dengan beraneka rasa, seperti keripik pisang rasa manis, asin, coklat, susu dan keju (Gambar 2). Usaha ini dimulai bulan Maret 2008. Bahan baku yang digunakan sebanyak 100 kg pisang kepok (40 sisir) untuk satu siklus produksi. Dari jumlah tersebut dihasilkan 29 kg keripik pisang rasa manis dan asin, 4 kg keripik pisang rasa coklat, dan 2 kg keripik pisang rasa susu. Dengan kapasitas produksi yang masih rendah, Gapoktan Pulung Makmur belum mendapat kesulitan dalam hal pemasarannya, namun untuk meningkatkan kapasitas produksi, perlu memperluas jaringan pemasarannya.

Dari uraian tersebut dapat digaris bawahi bahwa pembinaan secara intensif dengan pendekatan partisipatif dan tidak instruktif dapat mendorong kelompok tani untuk lebih berperan dalam masyarakat tani. Pemilihan usaha yang akan dilakukan juga harus memperhatikan aspirasi petani dan potensi yang ada, serta dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi petani.

Tabel 1. Pemasaran benih Mekongga dan Batang Piaman tahun 2007

| Lokasi             | Pemasaran benih 2007 (kg) |               | Pemasaran benih 2008 (kg) |               | Produksi benih 2008 (kg) |          |
|--------------------|---------------------------|---------------|---------------------------|---------------|--------------------------|----------|
|                    | Mekongga                  | Batang Piaman | Mekongga                  | Batang Piaman | Mekongga                 | Ciherang |
| Rawajitu Selatan   | 510                       | 510           | -                         | -             | -                        | -        |
| Tulang Bawang Udik | 600                       | 250           | -                         | -             | -                        | -        |
| T. Bawang Tengah   | 1105                      | 35            | 545                       | 15            | -                        | -        |
| Mesuji Selatan     | 5                         | 5             | -                         | -             | -                        | -        |
| Way Kanan          | -                         | -             | 30                        | -             | -                        | -        |
| Lampung Tengah     | -                         | -             | -                         | 5             | -                        | -        |
| Lain-lain          | 175                       | 378           | 320                       | 400           | -                        | -        |
| Sisa               | 977                       | 430           | 80                        | 10            | 2540                     | 3104     |